

Katalog: 1101002.1377



# Statistik Daerah Kota Pariaman

2023



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PARIAMAN



*Statistik Daerah  
Kota Pariaman*

2023

# STATISTIK DAERAH KOTA PARIAMAN 2023

ISSN : 2477- 0981  
Nomor Publikasi : 13770.2309  
Katalog : 1101002.1377

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah halaman : viii + 25 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

**Gambar Kover:**

Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

**Diterbitkan Oleh:**

©Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

**Dicetak Oleh:**

CV. Graphic Dwipa (Cetakan 1)

**Sumber Ilustrasi:**

[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Pariaman (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)



# STATISTIK DAERAH

## KOTA PARIAMAN 2023

### TIM PENYUSUN

<b>Pengarah</b>	<b>: Yuliandri, SE, MM</b>
<b>Penanggung Jawab</b>	<b>: Deva Sabrina, SST, MM</b>
<b>Editor</b>	<b>: Poetri Marissa Yulhar, S.ST</b>
<b>Penulis</b>	<b>: Deva Sabrina, S.ST, MM</b> <b>Shalihati Melani Putri</b>
<b>Desain Cover</b>	<b>: Deva Sabrina, S.ST, MM</b>

<https://pariamankota.las.go.id>



# KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kota Pariaman 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pariaman. Publikasi ini berisi data dan informasi terpilih seputar Kota Pariaman yang dilengkapi dengan analisis sederhana, sehingga sangat membantu para pengguna data dan pemangku kepentingan dalam mencermati perkembangan pembangunan Kota ini.

Publikasi ini diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi pokok yang sangat dibutuhkan saat ini. Publikasi ini menggambarkan secara singkat kondisi sosial ekonomi Kota Pariaman.

Publikasi ini dapat terwujud berkat partisipasi semua pihak. Kepada semua pihak yang berkontribusi, kami sampaikan terima kasih. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh institusi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.



Pariaman, September 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Pariaman,



Yuliandri, SE., MM.



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

**Geografi dan Iklim**

3

**Pemerintahan**

4

**Penduduk**

6

**Ketenagakerjaan**

8

**Pendidikan**

10

**Kesehatan**

12

**Listrik dan Air Bersih**

14

**Pertanian**

15

**Industri**

16

**Konstruksi**

18

**Pariwisata**

19

**Transportasi**

20

**Perbankan**

21

**Perdagangan**

22

**Pendapatan Regional**

24

**Perbandingan Regional**

25



# GEOGRAFI & IKLIM

Kota Pariaman merupakan salah satu wilayah administrasi pemerintahan dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, lahir dari hasil pemekaran Kabupaten Padang Pariaman yang dikukuhkan sebagai Kota Otonom melalui UU Nomor 12 tahun 2002.

Letak astronomis Kota Pariaman berada pada  $0^{\circ}33'00''$  s.d.  $0^{\circ}40'43''$  Lintang Selatan dan  $100^{\circ}04'46''$  s.d.  $100^{\circ}10'55''$  Bujur Timur.

Secara geografis Kota Pariaman berada di Pantai Barat Pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Seluruh wilayah Kota Pariaman berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, kecuali di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia

Luas wilayah Kota Pariaman tercatat 73,36 km<sup>2</sup> atau hanya 0,17 persen dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat. Jarak Kota Pariaman kurang lebih 56 kilometer dari Kota Padang yang merupakan Ibukota Propinsi Sumatera Barat dengan waktu tempuh normal 1,5 jam perjalanan menggunakan bis umum. Dilihat dari akses menuju bandara, posisi Kota Pariaman juga sangat strategis hanya berjarak 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau.



## Letak Astronomis

$100^{\circ}04'46''$  s.d.  $100^{\circ}10'55''$  BT  
 $0^{\circ}33'00''$  s.d.  $0^{\circ}40'43''$  LS



Garis Pantai  
12 Km



73,36 KM<sup>2</sup>  
Luas Wilayah



Suhu rata-rata  
26 °C



Rata-rata Hari  
Hujan /bulan  
15 hari hujan

Sumber: Bapelitbangda Kota Pariaman,  
Badan Pertanahan Kota Pariaman,  
Stasiun Klimatologi Kelas II Padang Pariaman

# PEMERINTAHAN II

Laki-laki  
823 orang  
(32 persen)

Perempuan  
1.725 orang  
(68 persen)

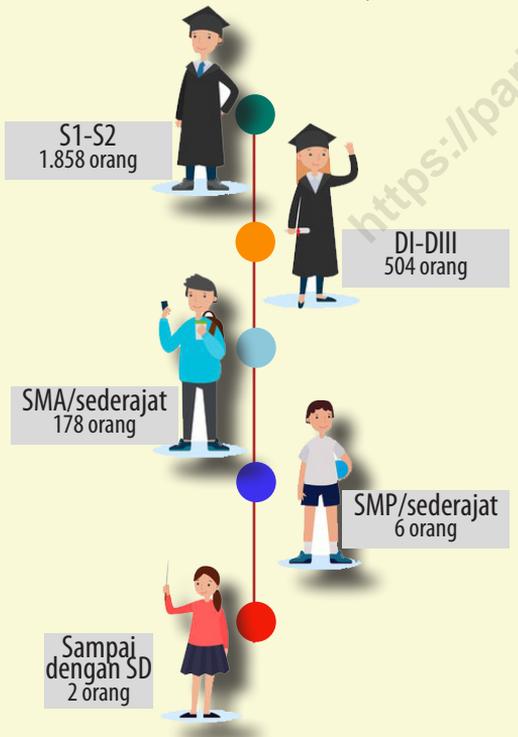


PNS Daerah Kota Pariaman, 2022

Sejak akhir 2009, jumlah Kecamatan di Kota Pariaman bertambah dari 3 (tiga) menjadi 4 (empat) kecamatan, dengan terbentuknya Kecamatan Pariaman Timur melalui Peraturan Daerah Kota Pariaman No.10 tahun 2009 tentang Pembentukan Kecamatan Pariaman Timur.

Dari keseluruhan kecamatan, Pariaman Tengah merupakan yang paling banyak memiliki struktur pemerintahan yakni, 16 Kelurahan dan 6 Desa, sedangkan Kecamatan Pariaman Utara hanya 17 desa, serta Kecamatan Pariaman Selatan dan Kecamatan Pariaman Timur masing-masing memiliki 16 Desa.

## Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin PNS Daerah Kota Pariaman, 2022



Pada tahun 2022 tercatat 2.548 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) bekerja di lingkungan pemerintah daerah Kota Pariaman. Dilihat dari komposisi menurut jenis kelamin, 1.725 orang berjenis kelamin perempuan atau 67,70 persen dan sisanya 823 orang PNS laki-laki atau sebesar 32,30 persen.

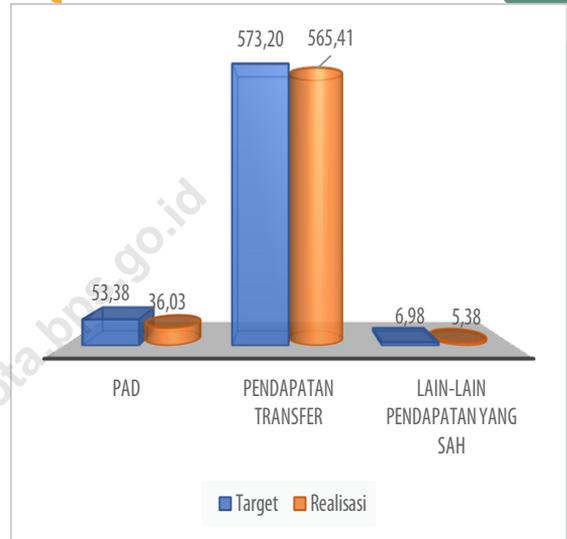
Dilihat dari tingkat pendidikannya, dapat dikatakan tingkat pendidikan PNS di lingkungan Pemko Pariaman sudah cukup baik. Hal ini tergambar dari sebagian besar PNS telah mengenyam pendidikan tinggi baik diploma maupun sarjana. Dari keseluruhan PNS Pemerintah Kota Pariaman, sebagian besar (72,92 persen) berpendidikan S1/S2. Selanjutnya terbesar kedua berpendidikan diploma 19,78 persen, tamatan SMA 6,99 persen. Namun demikian masih terdapat pula PNS dengan pendidikan SMP dan SD.

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Pariaman

# II PEMERINTAHAN

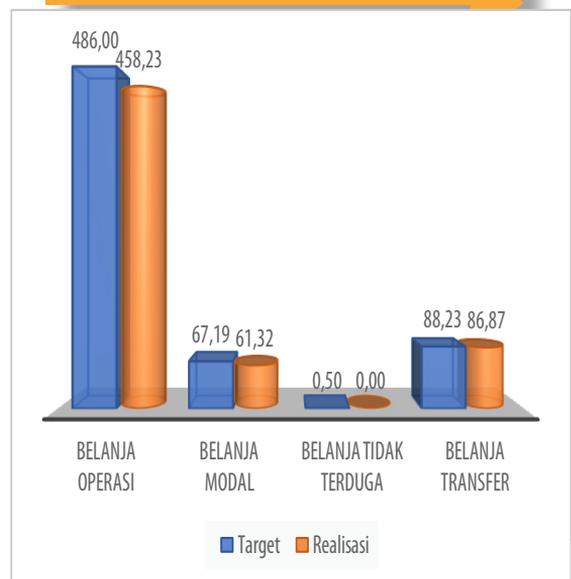
## Target & Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Pariaman, 2022

Target pendapatan Pemerintah Kota Pariaman tahun 2022 secara total ditetapkan 633,56 milyar rupiah. Dari target tersebut, dapat direalisasikan pada tahun 2022 sebesar 606,82 milyar rupiah atau 95,78 persen. Jika dirinci menurut pengelompokan sumber pendapatannya, realisasi terbesar bersumber dari pendapatan transfer, baik dari pemerintah pusat maupun antar daerah, yaitu sebesar 565,41 milyar rupiah atau 98,64 persen. Selanjutnya lain-lain pendapatan yang sah terealisasi sebesar 5,38 milyar rupiah atau 77,07 persen. Sementara itu pendapatan asli daerah tahun 2022 terealisasi sebesar 38,03 milyar rupiah atau 67,49 persen.



Target belanja Pemerintah Kota Pariaman pada tahun 2022 secara total sebesar 641,91 milyar rupiah. Dari target tersebut, realisasi pada tahun 2022 sebesar 606,42 milyar rupiah atau 94,47 persen. Jika dirinci menurut jenis belanja, belanja terbesar Pemko Pariaman adalah belanja operasi dengan realisasi sebesar 458,23 milyar rupiah (94,29 persen). Selanjutnya belanja transfer dan belanja modal, masing-masing terealisasi sebesar 86,87 milyar rupiah (98,46 persen) dan 61,32 milyar rupiah (91,26 persen) pada tahun 2022. Sisanya merupakan belanja tidak terduga yang realisasinya 0 persen pada tahun 2022.

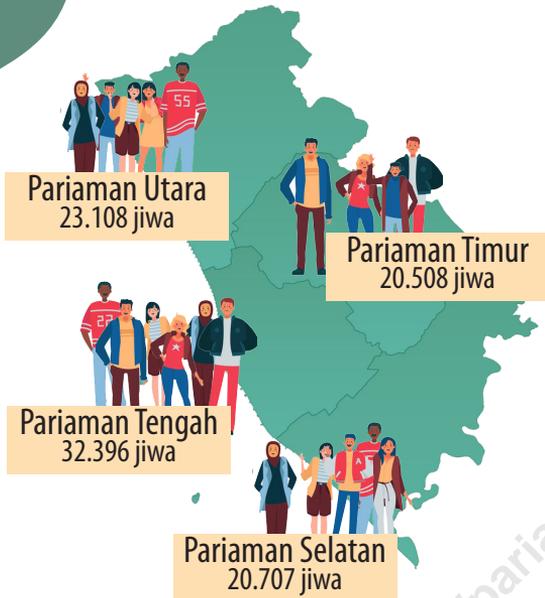
## Target & Realisasi Belanja Pemerintah Kota Pariaman, 2022



Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan  
Pendapatan Daerah Kota Pariaman

# PENDUDUK III

## Jumlah Penduduk Kota Pariaman, 2022



Sumber: Hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (Juni)

## Kepadatan Penduduk Kota Pariaman, 2022



Sumber: BPS Kota Pariaman

Hasil Proyeksi interim Sensus Penduduk 2020 menunjukkan jumlah penduduk Kota Pariaman tahun 2022 sebesar 96,72 ribu jiwa. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 sebesar 1,50 persen.

Dari total penduduk pada tahun 2022, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 48.864 jiwa dan perempuan sebanyak 47.855 jiwa. Nilai rasio jenis kelamin untuk Kota Pariaman tahun 2022 sebesar 102,11. Artinya pada tahun 2022, dari setiap 100 orang perempuan terdapat 102 orang laki-laki di Kota Pariaman.

Jika diperhatikan menurut persebarannya, sebagian besar penduduk Kota Pariaman tinggal di wilayah Pariaman Tengah, yaitu sebesar 32.396 jiwa (33,49 persen).

Indikator lain yang penting dilihat adalah kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan banyaknya jumlah penduduk di suatu wilayah untuk setiap kilometer persegi. Pada tahun 2022, kepadatan penduduk Kota Pariaman sebesar 1.318 jiwa per km<sup>2</sup>. Jika dilihat menurut kecamatan, konsentrasi penduduk terpusat di kecamatan Pariaman Tengah. Kepadatan penduduknya mencapai 2.066,07 jiwa per km<sup>2</sup>, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain.

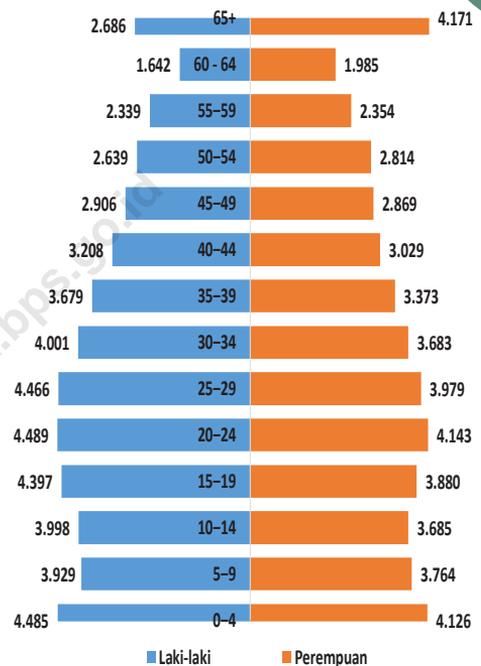
# III PENDUDUK

Piramida penduduk Kota Pariaman tahun 2022 berbentuk kerucut atau piramida penduduk muda (ekspansif). Piramida ini menggambarkan bahwa sebagian besar penduduknya berada pada kelompok usia muda. Pada wilayah ini, penduduk mengalami pertumbuhan yang relatif cepat karena faktor tingginya angka kelahiran dan makin menurunnya angka kematian.

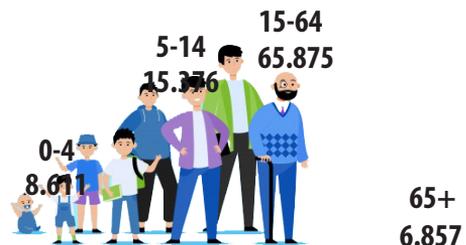
Pada tahun 2022 di Kota Pariaman, jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 65.875 jiwa, sedangkan usia tidak produktif sebesar 23.987 jiwa untuk kelompok umur (0-14) tahun dan 6.857 jiwa untuk kelompok usia (65+) tahun.

Dari angka tersebut diperoleh angka ketergantungan tahun 2022, *Index Dependency Ratio* atau rasio ketergantungan Kota Pariaman mencapai 46,82 persen. Hal ini berarti setiap 100 orang yang berusia kerja (penduduk usia produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 46 hingga 47 orang yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Piramida Penduduk Kota Pariaman, 2022



Sumber: Hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (Juni)



Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur Kota Pariaman, 2022

Sumber: Hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (Juni)

# KETENAGAKERJAAN IV

## Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama, Kota Pariaman, 2022

BEKERJA 43.398 (64,24%)	SEKOLAH 6.609 (9,78%)	MENGURUS RUMAH TANGA 11.592 (17,16%)	LAINNYA 3.579 (5,30%)
-------------------------------	-----------------------------	---	-----------------------------



PENGANGGURAN  
2.376 (3,52%)

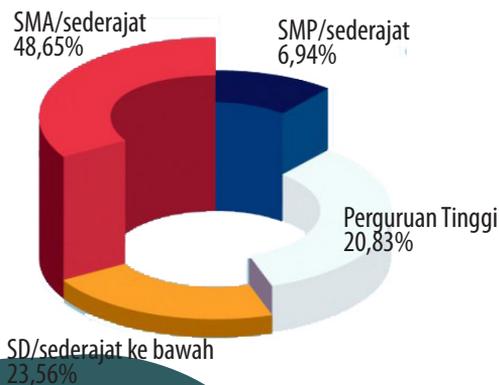
Pada tahun 2022, penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Pariaman diperkirakan 67.554 orang. Dari total penduduk usia kerja, 67,76 persen diantaranya merupakan angkatan kerja, dan 32,24 persen sisanya bukan angkatan kerja.

Dari total penduduk usia kerja, tercatat sebanyak 64,24 persen diantaranya bekerja dan 3,52 persen berstatus pengangguran. Sementara itu, 9,78 persen penduduk bersekolah, 17,16 persen mengurus rumah tangga dan lainnya sebanyak 5,30 persen.

Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang tidak mempunyai pekerjaan (menganggur). Angka TPT diperoleh dari perbandingan jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja. Tahun 2022 angka TPT Kota Pariaman sebesar 5,19 persen. Artinya dari 100 orang angkatan kerja terdapat 5 orang yang menganggur.

Persentase pengangguran bervariasi menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan. Pengangguran tertinggi berpendidikan SMA/ sederajat dengan persentase 48,65 persen. Sedangkan persentase pengangguran terendah berpendidikan SMP/ sederajat yaitu sebesar 6,94 persen.

## Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Kota Pariaman, 2022

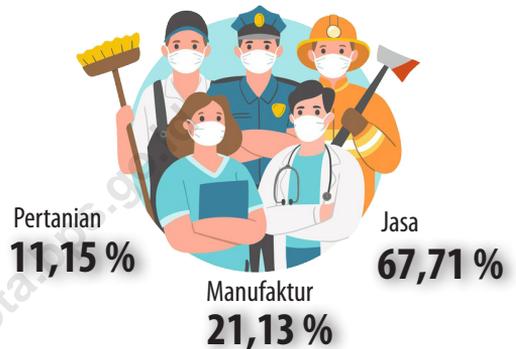


Sumber : Sakernas Agustus 2022

# IV KETENAGAKERJAAN

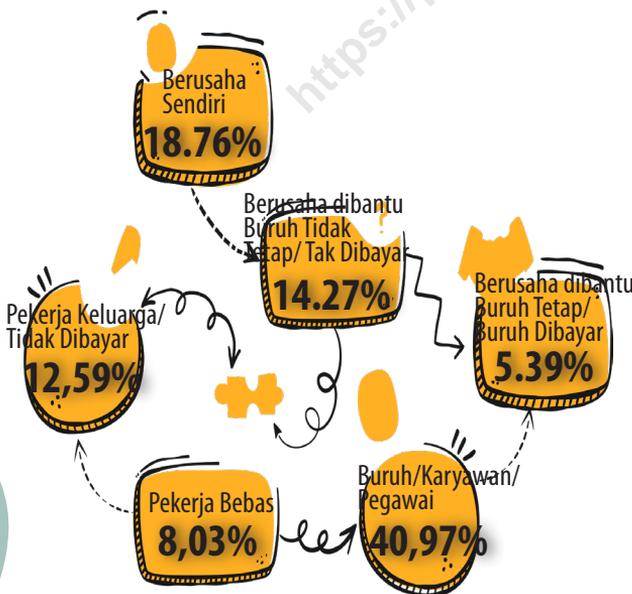
Pada tahun 2022, sebagian besar penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di Kota Pariaman bekerja di lapangan usaha jasa, yakni sebesar 67,71 persen. Selanjutnya, di urutan kedua lapangan usaha manufaktur dengan persentase tenaga kerja sebesar 21,13 persen. Sementara itu, pertanian merupakan lapangan usaha yang paling sedikit menyerap tenaga kerja yakni sebesar 11,15 persen.

## Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Pariaman, 2022



Sumber : Sakernas Agustus 2022

## Penduduk Bekerja Menurut Status Dalam Pekerjaan Utama, Kota Pariaman, 2022



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Apabila dilihat menurut status pekerjaan utama, sebagian besar penduduk yang bekerja berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 40,97 persen. Selanjutnya, status pekerjaan utama terbesar kedua yaitu berusaha sendiri sebesar 18,76 persen. Sementara itu, status pekerjaan utama yang paling sedikit adalah bekerja dibantu buruh tetap/buruh dibayar, yakni sebesar 5,39 persen.

# PENDIDIKAN V

## Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan, Kota Pariaman, 2022

SD/MI  
Sederajat  
83



SMA/MA  
Sederajat  
12

SMP/MTS  
Sederajat  
21

SMK  
Sederajat  
8

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga  
Kota Pariaman

## APM dan APK Kota Pariaman, 2022

SD/MI  
Sederajat

APM 98,99  
APK 112,97

SMP/MTS  
Sederajat

APM 75,53  
APK 86,79



SMA/MA/SMK  
Sederajat  
APM 77,95  
APK 113,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pariaman, Survei  
Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022

Pada tahun 2022, Kota Pariaman memiliki 83 Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)/sederajat. Untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTS)/sederajat, pada tahun 2022 sebanyak 21 unit, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/sederajat sebanyak 12 unit, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 8 unit.

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan persentase jumlah anak yang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia yang bersangkutan. APM mengukur tingkat partisipasi sekolah tepat waktu sesuai usianya. Sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi penduduk yang sedang bersekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya.

Angka APM Kota Pariaman Tahun 2022 tertinggi berada di jenjang pendidikan SD yaitu sebesar 98,99 persen. Artinya 98,99 persen anak usia 7-12 tahun telah bersekolah di jenjang pendidikan SD/sederajat.

Untuk indikator APK angka tertinggi justru berada pada jenjang pendidikan SMA/sederajat. Nilai APK pada tahun 2022 sebesar 113,91 persen. Nilai APK jenjang pendidikan SMA lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada 13,91 persen murid SMA yang berumur kurang dari 16 tahun dan lebih dari 18 tahun yang saat ini sedang bersekolah di jenjang SMA.

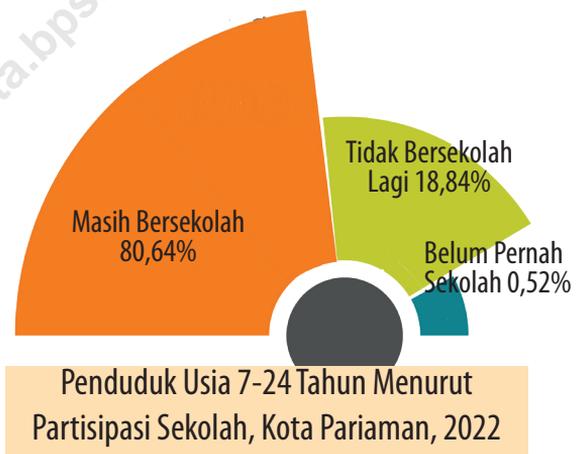
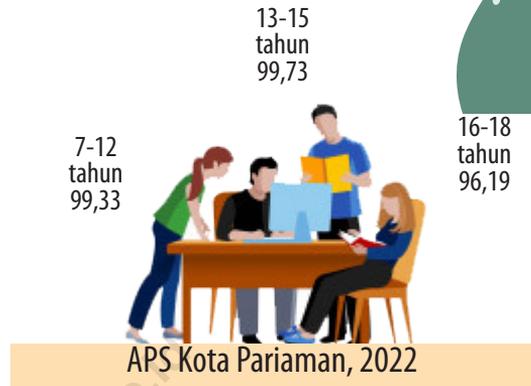
# V PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. APS merupakan indikator dasar untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan.

Pada tahun 2022, APS Kota Pariaman paling rendah pada kelompok umur 16-18 tahun, yaitu sebesar 96,19 persen. Artinya terdapat 3,81 persen penduduk yang tidak bersekolah pada kelompok umur tersebut.

Jika dilihat menurut partisipasi sekolah untuk penduduk usia 7-24 tahun, pada tahun 2022 di Kota Pariaman, sebesar 80,64 persen masih bersekolah dan 18,84 persen tidak bersekolah lagi. Sisanya sebesar 0,52 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah.

Indikator selanjutnya adalah Angka Melek Huruf (AMH). Angka ini menunjukkan pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah. AMH adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2022 AMH Kota Pariaman sebesar 99,04 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pariaman, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022

# KESEHATAN VI

## Jumlah Sarana Kesehatan, Kota Pariaman, 2022

Rumah Sakit  
Umum **4**

Puskesmas  
Keliling **7**

Puskesmas  
**7**

Puskesmas  
pembantu **12**



Apotek  
**24**

Posyandu  
**140**

Klinik  
**10**

Pembangunan bidang kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, sehingga memungkinkan dapat hidup lebih produktif.

Jumlah sarana kesehatan di Kota Pariaman tahun 2022 dapat dikatakan sudah cukup memadai. Terdapat 4 rumah sakit umum, 1 rumah sakit khusus, 7 puskesmas, 7 puskesmas keliling, 10 klinik, dan 12 puskesmas pebantu. Selain itu, juga terdapat 24 apotek dan 140 posyandu yang tersebar di berbagai desa.

## Jumlah Sarana Kesehatan, Kota Pariaman, 2022

Dokter Spesialis **6**

Dokter Umum  
**38**

Dokter Gigi  
**11**

Ahli Gizi **31**



Selanjutnya untuk jumlah tenaga kesehatan tahun 2022 kondisinya tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Terdapat 38 dokter umum, 6 dokter spesialis, 11 dokter gigi, 31 ahli gizi, 114 perawat, 160 bidan, dan 18 apoteker.

Perawat **114**    Bidan **160**    Apoteker **18**

Untuk Kota Pariaman, penyebaran lokasi fasilitas kesehatan dapat dikatakan sudah cukup merata di keempat wilayah kecamatan. Selanjutnya, untuk tenaga kesehatan juga dapat dikatakan telah tersebar merata di keempat wilayah. Dengan kondisi tersebut, diharapkan pelayanan kesehatan dapat dinikmati secara merata oleh setiap penduduk di seluruh wilayah Kota Pariaman.

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pariaman

# VI KESEHATAN

Pada tahun 2022, di Kota Pariaman terdapat 168 kasus covid-19. Selain itu, berbagai jenis penyakit menular lainnya juga terjadi di tahun 2022, yaitu HIV/AIDS 8 orang, DBD 215 orang, diare 1059 orang, TB 302 orang, pneumonia 78 orang, kusta 4 orang, rabies 89 orang, dan campak 503 orang.

Status kesehatan ibu dan anak juga merupakan indikator penting terkait kualitas kesehatan di suatu wilayah. Menurut data Dinas Kesehatan, pada tahun 2022 ditemukan 1 kasus kematian ibu bersalin di Kota Pariaman. Sedangkan untuk kasus keguguran pada tahun 2022 terdapat 72 kasus.

Selanjutnya terkait kesehatan bayi, Dinas Kesehatan Kota Pariaman tahun 2021 mencatat terdapat kasus kematian bayi dan balita di Kota Pariaman sebanyak 27 kasus. Selain itu juga ditemukan kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 84 kasus.

Pada tahun 2021 di Kota Pariaman juga masih ditemui balita gizi buruk sebanyak 77 kasus. Jika dilihat lebih rinci menurut kecamatan, 23 kasus berada di Pariaman Selatan, 19 kasus berada di Pariaman Tengah, 20 kasus berada di Pariaman Timur, dan 15 kasus di Pariaman Utara.

HIV/AIDS	8	Covid-19	168
DBD	215	Pneumonia	78
Diare	1059	Kusta	4
TB	302	Rabies	89
		Campak	503



Jumlah Kasus Penyakit Menular Menurut Jenis, Kota Pariaman, 2022

Jumlah Bayi BBLR **84**  
Kematian Bayi dan Balita **27**

Jumlah Balita Gizi Buruk **77**

Kematian Ibu Bersalin **1**

Keguguran **72**

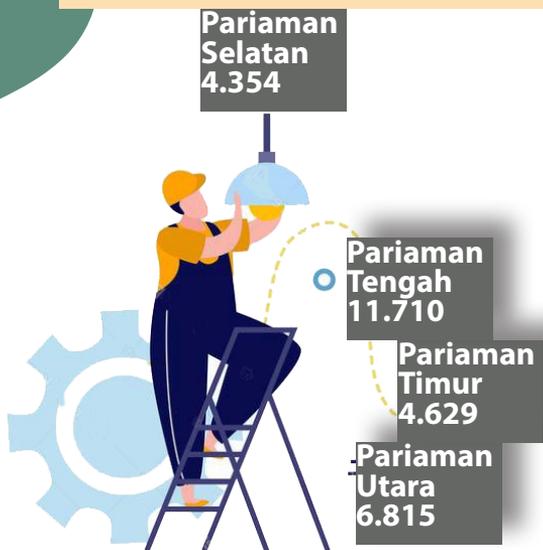


Kesehatan Ibu dan Anak, Kota Pariaman, 2022

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pariaman

# LISTRIK & AIR BERSIH VII

## Jumlah Pelanggan Listrik PLN, Kota Pariaman, 2022



Sumber : PT PLN Kota Pariaman

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia. Begitu juga listrik yang saat ini telah menjadi kebutuhan pokok. Oleh karena itu negara berkewajiban menyediakan pemenuhan kedua sumber daya tersebut bagi masyarakat.

Data PLN Cabang Pariaman menunjukkan jumlah pelanggan listrik di Kota Pariaman tahun 2022 sebanyak 27.508 unit. Sebagian besar pelanggan listrik di Kota Pariaman menggunakan listrik dengan jenis daya 900 watt. Jumlah pelanggan untuk jenis ini sebanyak 15.570 unit. Selanjutnya terbanyak kedua adalah pelanggan dengan jenis daya 1300 watt sebanyak 4.681 unit.

## Jumlah Pelanggan UPTD Pengolahan Air Bersih dan PDAM, Kota Pariaman, 2022



Sumber : PDAM Kota Pariaman, UPTD Pengolahan Air Bersih Kota Pariaman

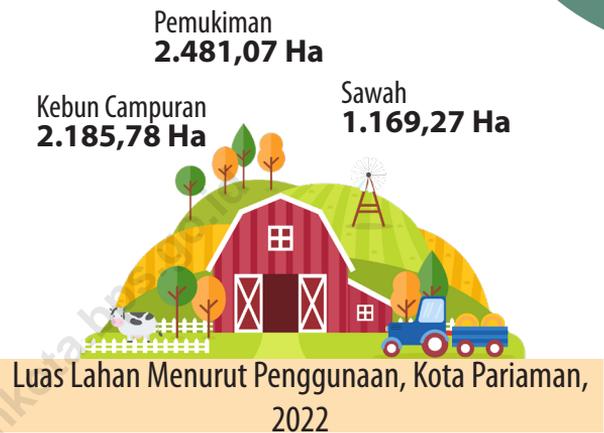
Selanjutnya terkait pemenuhan kebutuhan air bersih, selain menggunakan air tanah, penduduk Kota Pariaman juga menggunakan air dari PDAM dan UPTD Pengolahan Air Bersih. Data PDAM dan UPTD Pengolahan Air Bersih menunjukkan pada tahun 2022 jumlah pelanggan PDAM dan UPTD Pengolahan Air Bersih sebanyak 4.300 pelanggan. Angka tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 3.424 pelanggan. Dilihat dari persebaran lokasi pelanggan, sebagian besar berada di wilayah Pariaman Tengah, yakni sebanyak 2.334 pelanggan atau 54,28 persen. Sedangkan paling sedikit pelanggan berlokasi di wilayah Pariaman Utara, yakni sebanyak 388 pelanggan atau sebesar 9,02 persen.

# VIII PERTANIAN

Pemanfaatan lahan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain relief atau topografi, iklim, drainase, ketinggian, kemiringan, dan faktor pembatas lainnya. Pemanfaatan lahan ini erat kaitannya dengan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Data dari Badan Pertanahan Nasional Kota Pariaman memperlihatkan porsi terbesar pemanfaatan lahan tahun 2022 di Kota Pariaman adalah sebagai lahan pertanian baik berupa sawah dan kebun campuran. Penggunaan lahan terluas sebagai pemukiman, yakni 2.481,07 Ha. Pemanfaatan lahan terbesar kedua adalah untuk kebun campuran yakni 2.185,78 Ha. Selanjutnya, porsi terbesar ketiga pemanfaatan lahan untuk sawah seluas 1.169,27 Ha.

Selanjutnya, jika dilihat menurut persebaran luas sawah di Kota Pariaman, berdasarkan data Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, pada tahun 2022 lahan sawah terluas berada di kecamatan Pariaman Selatan, yakni seluas 560 Ha. Sedangkan lahan sawah terkecil berada di kecamatan Pariaman Tengah yakni seluas 321 Ha.



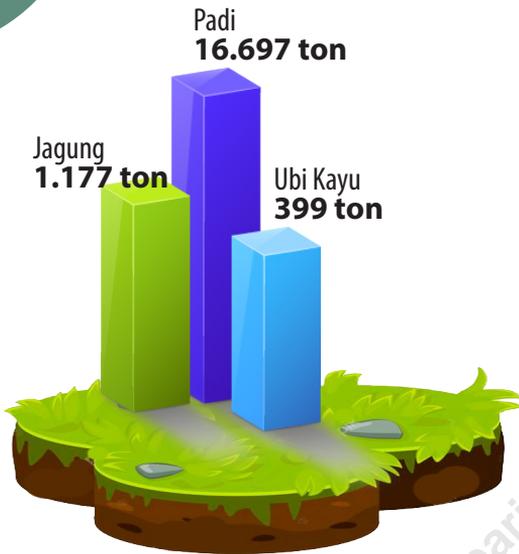
Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Pariaman



Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman

# PERTANIAN VIII

## Produksi Tanaman Pangan, Kota Pariaman, 2022

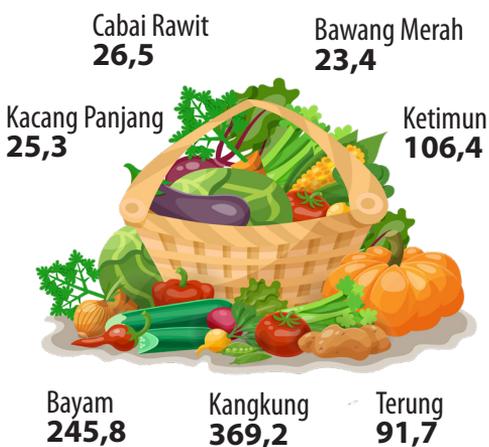


### Tanaman Pangan

Tanaman padi merupakan komoditas utama tanaman pangan yang dibudidayakan di Kota Pariaman. Hasil pendataan KSA BPS Kota Pariaman mencatat pada tahun 2022 produksi padi di Kota Pariaman sebesar 16.697 ton dengan luas panen sebesar 3.260 Ha.

Selain padi, juga terdapat komoditas lain yaitu jagung, ubi kayu, dan ubi jalar. Data Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan menunjukkan bahwa pada tahun 2022 produksinya sebesar 1.177 ton untuk jagung (luas tanam 180,5 Ha), dan 399 ton untuk ubi kayu (luas tanam 12 Ha).

## Produksi Sayuran (ton), Kota Pariaman, 2022



### Sayur-sayuran

Tanaman sayuran yang paling banyak produksinya di Kota Pariaman tahun 2022 adalah kangkung. Produksinya mencapai 369,2 ton dari luas tanam sebesar 51 Ha. Komoditas produksi kedua terbesar adalah bayam dengan total produksi 245,8 ton dari luas panen sebesar 52 Ha. Selanjutnya komoditas sayuran dengan produksi terbesar ketiga adalah ketimun dengan jumlah produksi sebesar 106,4 ton dari luas panen sebesar 7 Ha.

Jenis sayuran lain yang diproduksi di Kota Pariaman diantaranya bawang merah dengan produksi 23,4 ton, kacang panjang dengan produksi 25,3 ton, terung dengan produksi 91,7 ton dan cabai rawit dengan produksi 26,5 ton.

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman

# VIII PERTANIAN

## Buah-buahan

Produksi buah yang terbesar di Kota Pariaman tahun 2022 adalah pisang yaitu sebesar 14,79 ribu ton. Selain itu, juga terdapat jambu biji (0,64 ribu ton), durian (1,40 ribu ton), sirsak (0,66 ribu ton), alpukat (0,49 ribu ton) dan buah-buahan lainnya. Kota Pariaman juga penghasil melinjo dengan produksi 6,10 ribu ton pada tahun 2022.

## Perkebunan

Tanaman perkebunan yang paling banyak dibudidayakan di Kota Pariaman adalah kelapa. Pada tahun 2022 produksinya sebesar 3,1 ribu ton. Komoditas perkebunan dengan produksi terbesar selanjutnya adalah kelapa sawit (144 ton) dan kakao (159 ton).

## Peternakan

Jenis ternak besar yang paling banyak dibudidayakan masyarakat adalah sapi potong. Populasinya di tahun 2022 sebanyak 2.587 ekor. Produksi ternak besar lain di Kota Pariaman diantaranya kerbau (455 ekor) dan kambing (1.845 ekor). Untuk unggas tahun 2022 produksinya masing-masing ayam kampung (58,21 ribu ekor), ayam ras (1000 ekor), ayam ras potong (0,98 juta ekor), dan itik (11,29 ribu ekor).

## Perikanan

Produksi ikan laut Kota Pariaman tahun 2021 produksi ikan laut sebanyak 6,24 ribu ton. Selain ikan laut, di Kota Pariaman juga terdapat usaha budidaya ikan air tawar. Produksi ikan di kolam pembibitan rakyat sebanyak 7,42 juta ekor dengan luas area 0,68 Ha dan produksi budidaya di kolam rakyat sebesar 325,01 ton dengan luas area 99,4 Ha.

### Produksi Buah-buahan, Kota Pariaman, 2022



### Produksi Perkebunan, Kota Pariaman, 2022



### Produksi Peternakan, Kota Pariaman, 2022



### Produksi Perikanan, Kota Pariaman, 2022



Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kota Pariaman

# INDUSTRI IX

## Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan Kota Pariaman, 2022



781 Unit Usaha  
2.126 Orang Tenaga Kerja

Data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM mencatat pada tahun 2022 terdapat sebanyak 2.781 unit usaha industri dengan jumlah pekerja sebanyak 7.375 orang. Sebagian besar industri yang ada merupakan usaha nonformal.

Dari total industri yang ada di Pariaman, kelompok industri hasil pertanian dan kehutanan tercatat sebanyak 781 unit dengan jumlah pekerja 2.126 orang. Jenis industri yang paling banyak di kelompok ini adalah industri makanan sejenis kerupuk (138 unit; 383 orang tenaga kerja). Jenis kedua terbanyak adalah industri kerupuk (128 unit; 168 orang tenaga kerja).

## Industri Aneka, Kota Pariaman, 2022



1.315 Unit Usaha  
3.242 Orang Tenaga Kerja

Untuk kelompok industri aneka pada tahun 2022 jumlahnya sebanyak 1.315 unit dengan jumlah pekerja 3.242 orang. Jenis terbanyak untuk kelompok industri ini adalah industri bordir (679 unit; 1.456 tenaga kerja) dan industri sulaman (438 unit; 1.200 tenaga kerja).

## Industri Logam, Mesin, dan Kimia, Kota Pariaman, 2022



365 Unit Usaha  
808 Orang Tenaga Kerja

Untuk kelompok industri logam, mesin dan kimia pada tahun 2022 ada sebanyak 365 unit dan 898 tenaga kerja. Jenis terbanyak adalah industri batu bata (110 unit; 157 tenaga kerja) dan perhiasan berharga dari logam mulia (35 unit; 255 tenaga kerja).

## Industri Kerajinan Tangan, Kota Pariaman, 2022



**Industri Sulaman**  
95 Unit Usaha  
485 Orang Tenaga Kerja

**Industri Bordir**  
225 Unit Usaha  
624 Orang Tenaga Kerja

Selain ketiga jenis industri di atas, Kota Pariaman juga terkenal dengan industri kerajinan tangannya berupa sulaman dan bordir. Jumlah industri sulaman tahun 2022 sebanyak 95 unit dengan 485 orang tenaga kerja dan industri bordir 225 unit dengan 624 orang tenaga kerja.

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pariaman

# X KONSTRUKSI

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan. Sejak tahun 2021, kota acuan yang digunakan adalah Kota Makassar. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu wilayah. Semakin sulit letak geografis suatu wilayah, maka semakin tinggi pula harga di wilayah tersebut.

Pada tahun 2022 nilai IKK Kota Pariaman sebesar 95,75. Artinya, dibandingkan kota acuan, harga barang-barang konstruksi di Pariaman relatif lebih rendah sebesar 4,25 persen. Angka IKK Kota Pariaman yang dibawah 100 persen, mengindikasikan Kota Pariaman tidak termasuk daerah yang sulit dalam hal untuk mendapatkan pasokan bahan-bahan kebutuhan konstruksi.

Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Barat, IKK Kota Pariaman menempati peringkat 7 terendah se-Sumatera Barat. Sedangkan bila dibanding IKK provinsi, nilai IKK Kota Pariaman lebih rendah dibanding IKK provinsi Sumatera Barat yang sebesar 97,66 persen.



## IKK Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2022

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

# PARIWISATA XI



Jumlah Objek Wisata, Kota Pariaman,  
2022

**2,2** Juta Orang



Kunjungan Wisatawan, Kota Pariaman,  
2022

Letak Kota Pariaman yang berada di pantai Samudera Hindia memiliki potensi wisata bahari yang menjanjikan. Pariwisata ditargetkan menjadi sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Kota Pariaman. Objek wisata di Kota Pariaman merupakan perpaduan wisata alam, budaya, dan sejarah. Kota Pariaman memiliki 27 objek wisata, yang terbanyak berupa objek wisata alam termasuk pantai.

Pandemi covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 sangat berimbas pada jumlah kunjungan wisatawan di Kota Pariaman. Namun, kondisi pariwisata di Kota Pariaman sudah mulai membaik memasuki tahun 2022. Jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan menjadi 2,2 juta orang. Meskipun sudah mengalami peningkatan, jumlah kunjungan ini masih lebih rendah jika dibanding tahun sebelum terjadinya pandemi, yakni 2019 yang mencapai 3,9 juta orang. Sedangkan wisatawan mancanegara tidak ada kunjungan di tahun 2022.

**8** Hotel  
**33** Wisma/Homestay



Rumah Makan dan Penginapan, Kota  
Pariaman, 2022

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mendukung pariwisata. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pariaman.

Pada tahun 2022, tercatat di Kota Pariaman terdapat 8 hotel dan 33 wisma/homestay. Sebagian besar hotel/penginapan terletak di kecamatan Pariaman Tengah. Sedangkan untuk jumlah rumah makan/restoran tahun 2022 tercatat sebanyak 91 unit yang tersebar di empat kecamatan di Kota Pariaman.

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman

# XII TRANSPORTASI

Jalan raya merupakan infrastruktur penunjang perekonomian yang sangat penting. Keberadaan jalan raya akan mendukung jalannya arus barang dan jasa di suatu wilayah. Oleh karena itu pembangunan dan pemeliharaan jalan selalu dilakukan oleh pemerintah demi lancarnya arus perekonomian.

Pada tahun 2022 panjang jalan di Kota Pariaman tercatat 448,2 km. Panjang jalan masing-masing kecamatan yaitu 122,0 km di Pariaman Selatan; 127,3 km di Pariaman Tengah, 97,4 km di Pariaman Timur, dan 101,4 km di Pariaman Utara.

Dari total panjang jalan di Kota Pariaman, 249,8 km diantaranya merupakan jalan aspal, 18,5 km jalan kerikil, 65,5 km jalan tanah, 92,2 jalan beton, 0,3 km jalan paving blok, dan 21,9 km merupakan jalan lapen. Jika dilihat dari kondisi permukaannya, 60,18 persen dalam kondisi baik, 6,54 persen kondisi sedang, 23,41 persen kondisi rusak, dan 9,87 persen dalam kondisi rusak berat.

Selain angkutan jalan raya, Pariaman dilalui oleh angkutan kereta api yang melayani jurusan Pariaman-Padang dan sebaliknya. Selama tahun 2022, jumlah penumpang kereta api dari Kota Pariaman menuju Kota Padang tercatat sebanyak 437,6 ribu orang.



## Panjang Jalan Menurut Permukaan, Kota Pariaman, 2022



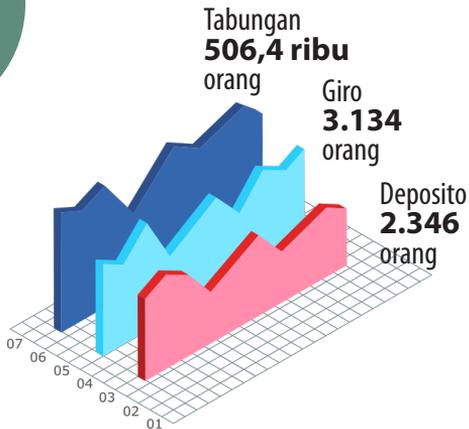
## Panjang Jalan Menurut Kondisi, Kota Pariaman, 2022



## Jumlah Penumpang Kereta Api, Kota Pariaman, 2022

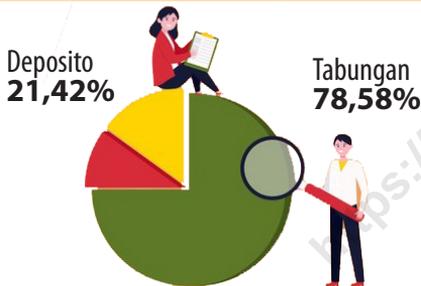
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pariaman dan PT KAI Unit Pelayanan Kota Pariaman

# PERBANKAN XIII



Jumlah Nasabah Giro, Tabungan, dan Deposito, Kota Pariaman, 2022

Data bank-bank di Kota Pariaman mencatat jumlah nasabah di bank tahun 2022 sebanyak 511,85 ribu orang dengan total nilai simpanan sebesar 417 miliar rupiah. Masyarakat Kota Pariaman lebih banyak yang menyimpan uang dalam bentuk tabungan daripada giro dan deposito. Jumlah nasabah tabungan tahun 2022 sebanyak 506,4 ribu orang. Sedangkan untuk nasabah giro dan deposito, masing-masing hanya 3.134 orang dan 2.346 orang.



Posisi Simpanan Bank (persen), Kota Pariaman, 2022

Jika dirinci menurut jenis simpanannya, nilai simpanan tabungan merupakan yang terbesar diantara deposito dan tabungan. Persentase nilai simpanan tabungan terhadap total simpanan pada tahun 2022 sebesar 78,58 persen. Selanjutnya, untuk jenis simpanan deposito pada tahun 2022 tercatat sebesar 21,42 persen.

Peminjam **41.939** orang  
Pinjaman **1,06T** Rupiah



Jumlah Peminjam dan Pinjaman, Kota Pariaman, 2022

Nilai pinjaman yang diberikan oleh bank-bank di Kota Pariaman tahun 2022 tercatat sebesar 1,06 trilyun rupiah dengan jumlah peminjam sebanyak 41,94 ribu orang. Dari total dana pinjaman tersebut, 103,05 milyar rupiah disalurkan untuk kredit sektor ekonomi investasi kecil, 92,27 milyar rupiah untuk kredit investasi lainnya, dan 201,76 milyar rupiah untuk kredit modal lainnya.

Sumber : Bank-bank di Kota Pariaman

# XVI PERDAGANGAN



Kota Pariaman memiliki delapan unit pasar yang tersebar di setiap kecamatan. Empat unit pasar berlokasi di Pariaman Tengah, 2 unit di Pariaman Utara, dan masing-masing 1 unit di Pariaman Timur dan Pariaman Selatan.

SIUP adalah Surat Izin Usaha yang dikeluarkan Instansi Pemerintah Daerah melalui Dinas Penanaman Modal, PTSP, dan Tenaga Kerja sesuai domisili perusahaan. SIUP dibedakan menjadi 3 golongan berdasarkan jumlah Modal dan Kekayaan Bersih di Luar tanah dan Bangunan. Pada tahun 2022, SIUP yang diterbitkan sebanyak 398 dokumen terdiri dari 380 SIUP pedagang kecil dan mikro, 18 dokumen SIUP pedagang menengah, dan 0 dokumen SIUP pedagang besar.

Jumlah Nomor Izin Berusaha (NIB) yang diterbitkan tahun 2022 tercatat sebanyak 142 dokumen terdiri dari: 52 PT, 74 CV, 2 Koperasi, 577 perorangan, dan 19 lainnya.



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM

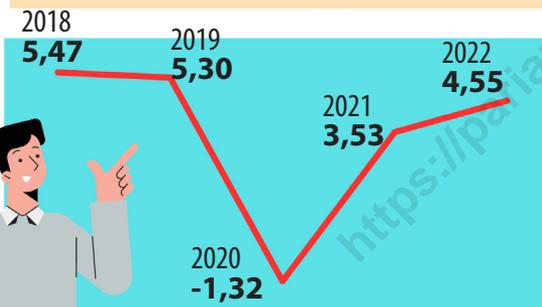
# PENDAPATAN REGIONAL XV



PDRB ADHB-ADHK (trilyun Rupiah), Kota Pariaman, 2022

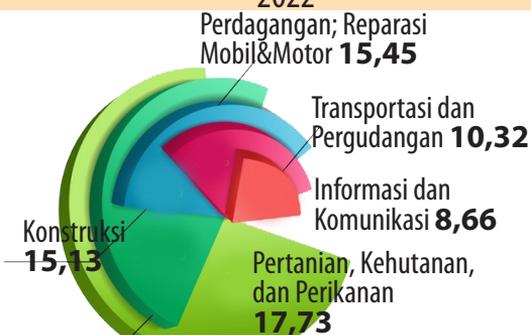
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah pada waktu tertentu. Besar kecilnya nilai produksi barang dan jasa oleh masing-masing lapangan usaha akan mempresentasikan struktur ekonomi di suatu daerah. Struktur ekonomi menggambarkan seberapa peranan masing-masing lapangan usaha dalam pembentukan PDRB.

PDRB Kota Pariaman mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan angka pertumbuhan ekonomi mencapai 4,55 persen.



Pertumbuhan Ekonomi (persen), Kota Pariaman, 2022

Struktur perekonomian yang terbesar di Kota Pariaman pada tahun 2022 masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan, dengan kontribusi sebesar 17,73 persen. Empat lapangan usaha dengan kontribusi terbesar selanjutnya adalah perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil/sepeda motor (15,45 persen), konstruksi (15,13 persen), transportasi dan pergudangan (10,32 persen) dan informasi dan komunikasi (8,66 persen). Industri pengolahan menyumbang PDRB sebesar 6,97 persen.



Distribusi PDRB 5 Kategori Terbesar (persen), Kota Pariaman, 2022

Sumber: BPS Kota Pariaman

# XVI PERBANDINGAN REGIONAL

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kualitas hidup penduduk suatu wilayah. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Capaian IPM di suatu wilayah dapat dikelompokkan menjadi empat kategori:

1. Rendah:  $IPM < 60$
2. Sedang:  $60 \leq IPM < 70$
3. Tinggi:  $70 \leq IPM < 80$
4. Sangat tinggi:  $IPM \geq 80$

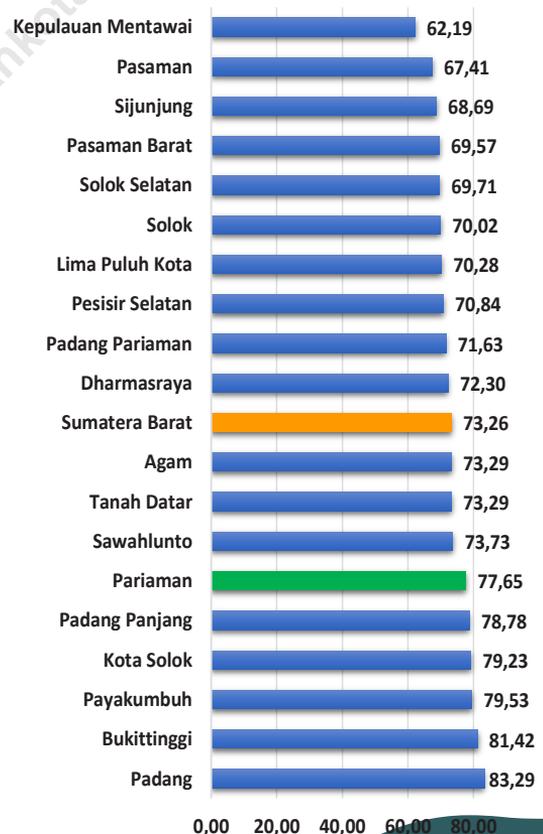
IPM Kota Pariaman selalu meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2022 IPM Kota Pariaman sebesar 77,65, meningkat sebesar 0,58 poin dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan pengklasifikasian IPM, capaian IPM kota Pariaman termasuk kategori IPM tinggi ( $70 \leq IPM < 80$ ).

Pada level kabupaten/kota se-Sumatera Barat, IPM Kota Pariaman berada pada urutan ke-enam tertinggi setelah Kota Padang, Bukittinggi, Payakumbuh, Kota Solok, dan Padang Panjang. Nilai IPM Kota Pariaman lebih tinggi dibanding IPM provinsi yang sebesar 73,26 persen. Untuk wilayah Sumatera Barat, masih terdapat 7 kabupaten/kota dengan capaian IPM sedang. Kota dengan IPM tertinggi adalah Kota Padang (83,29 persen), dan kabupaten dengan IPM terendah adalah Kepulauan Mentawai (62,19 persen).

2019	2020	2021	2022
<b>76,90</b>	<b>77,07</b>	<b>76,70</b>	<b>77,65</b>



IPM Kota Pariaman, 2019-2022



IPM Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, 2022

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

# PERBANDINGAN REGIONAL XVI

Penduduk Miskin  
Kota Pariaman  
**4,13%**



Penduduk Miskin  
Sumatera Barat  
**5,92%**

Jumlah Penduduk Miskin  
Kota Pariaman **3,80 ribu**



Jumlah Penduduk Miskin  
Sumatera Barat **335,21 ribu**



Penduduk Miskin, Kota Pariaman, 2022

Garis Kemiskinan  
Kota Pariaman  
**522.932**



Garis Kemiskinan  
Sumatera Barat  
**610.941**

Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan), Kota  
Pariaman, 2022

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Pada tahun 2022, jumlah penduduk miskin Kota Pariaman sebanyak 3,80 ribu orang atau sebesar 4,13 persen. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Barat, persentase penduduk miskin Kota Pariaman menempati urutan terendah keempat setelah Sawahlunto (1,52 persen), Kota Solok (2,31 persen), dan Padang Panjang (2,89 persen).

Besaran Garis Kemiskinan tahun 2022 untuk Kota Pariaman adalah Rp 522.932 per kapita per bulan. Nilai tersebut telah mencakup garis kemiskinan makanan dan non makanan. Angka ini lebih rendah dibanding garis kemiskinan provinsi yang sebesar Rp 610.941 per kapita per bulan.

Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Sedangkan indeks kedalaman merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Pada tahun 2022 indeks keparahan kemiskinan Kota Pariaman sebesar 0,09 dan kedalaman kemiskinan sebesar 0,46. Keduanya menempati urutan ketiga terendah dibanding kabupaten/kota se-Sumatera Barat.

Kota Pariaman  
Keparahan **0,09**  
Kedalaman **0,46**



Sumatera Barat  
Keparahan **0,16**  
Kedalaman **0,80**

Indeks Keparahan dan Kedalaman  
Kemiskinan, Kota Pariaman, 2022

Sumber : BPS Kota Pariaman

# XVI PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB perkapita merupakan hasil bagi antara nilai nominal PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun pada tahun yang sama. Nilai PDRB per kapita Kota Pariaman ADHB tahun 2022 sebesar Rp60,81 juta/orang/tahun. Kota Pariaman menempati urutan ketujuh tertinggi diantara kabupaten/kota se-Sumatera Barat setelah Kepulauan Mentawai, Bukittinggi, Padang, Padang Panjang, Sawahlunto, dan Kota Solok.

Gini rasio mengukur derajat ketimpangan pendapatan penduduk. Gini rasio dinyatakan dalam bentuk rasio yang nilainya antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai gini rasio mengindikasikan semakin timpang distribusi pendapatan penduduk suatu wilayah.

Pada tahun 2022, nilai gini rasio Kota Pariaman tercatat 0,272. Angka tersebut relatif tinggi diantara kabupaten/kota se-Sumatera Barat. Namun, nilai ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 0,301.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengukur besarnya angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja. Pada tahun 2022 TPT Kota Pariaman sebesar 5,19 persen. Artinya terdapat 5,19 persen angkatan kerja yang menganggur (tidak terserap pasar kerja). Angka TPT Kota Pariaman menempati urutan kedelapan tertinggi diantara kabupaten/kota se-Sumatera Barat.

Kota Pariaman  
**Rp60,81 Juta**

Sumatera Barat  
**Rp50,59 Juta**



Pendapatan Perkapita, Kota Pariaman, 2022

Kota Pariaman  
**0,272**

Sumatera Barat  
**0,300**



Gini Rasio, Kota Pariaman, 2022

Kota Pariaman  
**5,19 persen**

Sumatera Barat  
**6,28 persen**



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kota  
Pariaman, 2022

Sumber : BPS Kota Pariaman

**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PARIAMAN**

Jl. Imam Bonjol No. 22

Telp./Fax. 0751-93785

Email: [bps1377@bps.go.id](mailto:bps1377@bps.go.id)

Website: <http://pariamankota.bps.go.id>

ISSN 2477-0981



9 772477 098231 >